

OLEH

NIM: 20862321001



JUNI 2024

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *PLANT ORGANIZATION CARD (POC)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)

SKRIPSI

Diajukan kepada

**Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat
Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
Menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Guru MI**

OLEH

REZKA KHAIRUNNISSA'

NIM: 20862321001



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JUNI 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *PLANT
ORGANIZATION CARD* (POC) UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)

SKRIPSI

Oleh

REZKA KHAIRUNNISSA'

NIM: 20862321001

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 14 Mei 2024

Dosen Pembimbing



Nanik Ulfa, M.Pd

NIDN. 2105018602



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan S.Pd.

Pada hari : Senin

Tanggal : 3 Juni 2024

Ketua,



Nanik Ulfa, M.Pd.

NIDN. 210501862

Sekretaris,



Melani Albar, M.Pd.I.

NIDN. 0728128703

Penguji Utama,



Rofiqoh Firdausi, M.Pd.

NIDN. 0718079203

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd.

NIDN.2103017601

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGMI



Nanik Ulfa, M.Pd.

NIDN. 210501862

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rezka Khairunnissa'

NIM : 20862321001

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran *Plant Organization Card* (POC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 4 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,

Tanda Tangan,

Rezka Khairunnissa'

MOTTO

**“Dari banyaknya orang yang kau jumpai dan kau beri cinta dan kasihmu
jangan lupa, untuk menemukan dirimu dan berilah cinta kasihmu.
Berterimakasihlah kepadanya”**

(Rezka Khairunnissa’)



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Khairunnissa', Rezka. 2024. *Pengembangan Media Pembelajaran Plant Organization Card (POC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas IV MINU Curung Rejo Kepanjen*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Nanik Ulfa, M.Pd

Kata Kunci: media pembelajaran, *Plant Organization Card* (POC), hasil belajar, IPAS.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh proses pembelajaran, pendidik masih menggunakan metode konvensional yang hanya berpegangan dengan buku serta lks yang sudah tersedia gambar dan soal-soal membuat peserta didik bosan dan kurang termotivasi didalam menerima pembelajaran. Kurangnya motivasi belajar serta kurangnya kemampuan peserta didik dalam mengingat materi yang sudah mereka pelajari sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Maka untuk mengatasi masalah tersebut peneliti mengembangkan media *Plant Organization Card* (POC) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pengembangan media *Plant Organization Card* (POC) yang dihasilkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) sub topik bagian tubuh tumbuhan pada kelas IVB MINU Curung Rejo Kepanjen ? (2) Bagaimana kelayakan media *Plant Organization Card* (POC) untuk digunakan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) sub topik bagian tubuh tumbuhan pada kelas IVB MINU Curung Rejo Kepanjen? (3) Bagaimana efektifitas media *Plant Organization Card* (POC) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) sub topik bagian tubuh tumbuhan pada kelas IVB MINU Curung Rejo Kepanjen? Sedangkan tujuannya untuk mengetahui bagaimana pengembangan, kelayakan, dan keefektifan media pembelajaran *Plant Organization Card* (POC)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) model ADDIE dengan langkah-langkahnya yang terdiri dari 5 tahapan, diantaranya: a) *analysis*, b) *disgn*, c) *development*, d) *implementation* e) *evaluation*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Plant Organization Card* (POC) layak digunakan sebagai media pembelajaran dengan melakukan revisi dari ahli media, ahli materi, dan ahli praktisi. Kelayakan dan keefektifan yang diberikan dari hasil validasi ahli media 97,73% dan ahli materi yaitu 77,5%, ahli praktisi yaitu 88,46%. Hal ini dapat dikatakan bahwa media pembelajaran ini layak dan valid digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada uji coba kelompok besar sebanyak 75%.

ABSTRACT

Khairunnissa', Rezka. 2024. Development of Plant Organization Card (POC) Learning Media to Improve Learning Outcomes of Natural and Social Sciences (IPAS) Class IV MINU Curung Rejo Kepanjen. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor: Nanik Ulfa, M.Pd

Keywords: learning media, Plant Organization Card (POC), learning outcomes, Natural and Social Sciences (IPAS).

This research is motivated by the learning process, educators still use conventional methods that only hold on to books and lks that are already available pictures and questions make students bored and less motivated in receiving learning. Lack of learning motivation and lack of ability of students to remember the material they have learned thus affecting student learning outcomes. So to overcome this problem, researchers developed a Plant Organization Card (POC) media to improve student learning outcomes. The formulation of the problem in this study is: (1) How is the development of Plant Organization Card (POC) media produced in the subjects of Natural and Social Sciences (IPAS) sub-topic plant body parts in class IVB MINU Curung Rejo Kepanjen? (2) How is the feasibility of the Plant Organization Card (POC) media to be used in the Natural and Social Sciences (IPAS) sub-topic of plant body parts in class IVB MINU Curung Rejo Kepanjen? (3) How is the effectiveness of the Plant Organization Card (POC) media in the Natural and Social Sciences (IPAS) sub-topic of plant body parts in class IVB MINU Curung Rejo Kepanjen? While the goal is to find out how the development, feasibility, and effectiveness of Plant Organization Card (POC) learning media

The method used in this study is the research and development method (research and development) ADDIE model with steps consisting of 5 stages, including: a) analysis, b) disgn, c) development, d) implementation e) evaluation.

The results showed that the Plant Organization Card (POC) media is suitable to be used as a learning medium by revising media experts, material experts, and practitioner experts. The feasibility and effectiveness provided from the validation results of media experts 97,73% and material experts are 77,5%, practitioner experts are 88,46%. It can be said that this learning media is feasible and valid to be used to improve student learning outcomes, this is evidenced by the increase in student learning outcomes in large group trials as much as 75%.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul *“Pengembangan Media Pembelajaran Plant Organization Card (POC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).*

Peneliti menyadari bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa penulis temui dalam penyusunan skripsi ini. Dengan selesainya skripsi ini tidak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan karya ilmiah ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak H. Imron Rosadi Hamid, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Nanik Ulfa, M.Pd selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang sekaligus menjadi dosen pembimbing.
4. Bapak Kepala Sekolah, staff karyawan MINU Curung Rejo Kepanjen yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Dewan Guru dan semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan kepada penulis sehingga terselesaikan skripsi ini.
6. Alm. Bapak yang telah berpulang pada bulan Januari 2024 lalu yang telah

memperjuangkan dan meyakinkan penulis untuk tetap kuliah meskipun banyak sekali hambatan didalam prosesnya dan kepada Ibu serta segenap keluarga yang dengan sabar telah membesarkan, membimbing, mendo'akan, mengarahkan, memberi kepercayaan, bantuan moral dan materi demi kesuksesan dan penulis.

7. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2020 yang selalu memberikan motivasi dan pengalaman berharga yang tak terlupakan.
8. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan penuh dalam menyelesaikan skripsi.
9. Dan tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada diri sendiri yang telah berjuang sampai titik ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun sendiri pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa masih begitu banyak kekurangan di dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran diharapkan penulis sebagai perbaikan yang sifatnya membangun untuk lebih baik kedepannya.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	III
HALAMAN PENGESAHAN	VI
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	VI
MOTTO	VII
ABSTRAK	VIII
ABSTRACT	VIII
KATA PENGANTAR.....	IX
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL	XIV
DAFTAR GAMBAR.....	XV
DAFTAR LAMPIRAN	XVI
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	8
1.3 TUJUAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	8
1.4 PESIFIKASI PRODUK YANG DIHARAPKAN.....	9
1.5 PENTINGNYA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	11
1.6 ASUMSI DAN KETERBATASAN PENGETAHUAN SERTA PENGEMBANGAN	11
1.7 DEFINISI OPERASIONAL	13
BAB II	15
KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 MEDIA PEMBELAJARAN	15
2.1.1 PENGERTIAN MEDIA PEMBELAJARAN	15
2.1.2 FUNGSI MEDIA PEMBELAJARAN	17
2.1.3 TUJUAN MEDIA PEMBELAJARAN	17
2.1.4 MANFAAT MEDIA PEMBELAJARAN	18
2.1.5 JENIS-JENIS MEDIA PEMBELAJARAN	19
2.2 MEDIA PLANT ORGANIZATION CARD (POC)	20
2.2.1 PENGERTIAN PLANT ORGANIZATION CARD (POC).....	20
2.2.2 KARAKTERISTIK MEDIA PLANT ORGANIZATION CARD (POC)	21

2.2.3 STRUKTUR PADA TUMBUHAN	22
2.3 HASIL BELAJAR	22
2.3.1 PENGERTIAN HASIL BELAJAR	22
2.3.2 MACAM-MACAM HASIL BELAJAR	23
2.3.3 FAKTOR-FAKTOR HASIL BELAJAR	25
2.3.4 RUANG LINGKUP	26
2.4 PENELITIAN RELEVAN	31
2.5 KERANGKA BERFIKIR	34
BAB III.....	34
METODE PENELITIAN	35
3.1 MODEL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	35
3.2 PROSEDUR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	36
3.3 UJI COBA PRODUK.....	38
3.4 DESAIN UJI COBA	38
3.5 SUBJEK UJI COBA	40
3.6 JENIS DATA.....	43
3.7 INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA	43
3.8 TEKNIK ANALISIS DATA	45
BAB IV	48
HASIL PENELITIAN PENGEMBANGAN	48
4.1 PENYAJIAN DATA UJI COBA	48
4.2 ANALISIS DATA	65
4.3 REVISI PRODUK	71
BAB V.....	73
PEMBAHASAN	73
5.1 KAJIAN MEDIA PLANT ORGANIZATION CARD (POC) YANG TELAH DI REVISI	73
5.2 EFEKTIFITAS MEDIA PLANT ORGANIZATION CARD (POC) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR	78
BAB VI.....	83
PENUTUP.....	83
6.1 KESIMPULAN	83
6.2 SARAN	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85

LAMPIRAN	88
RIWAYAT HIDUP	120



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

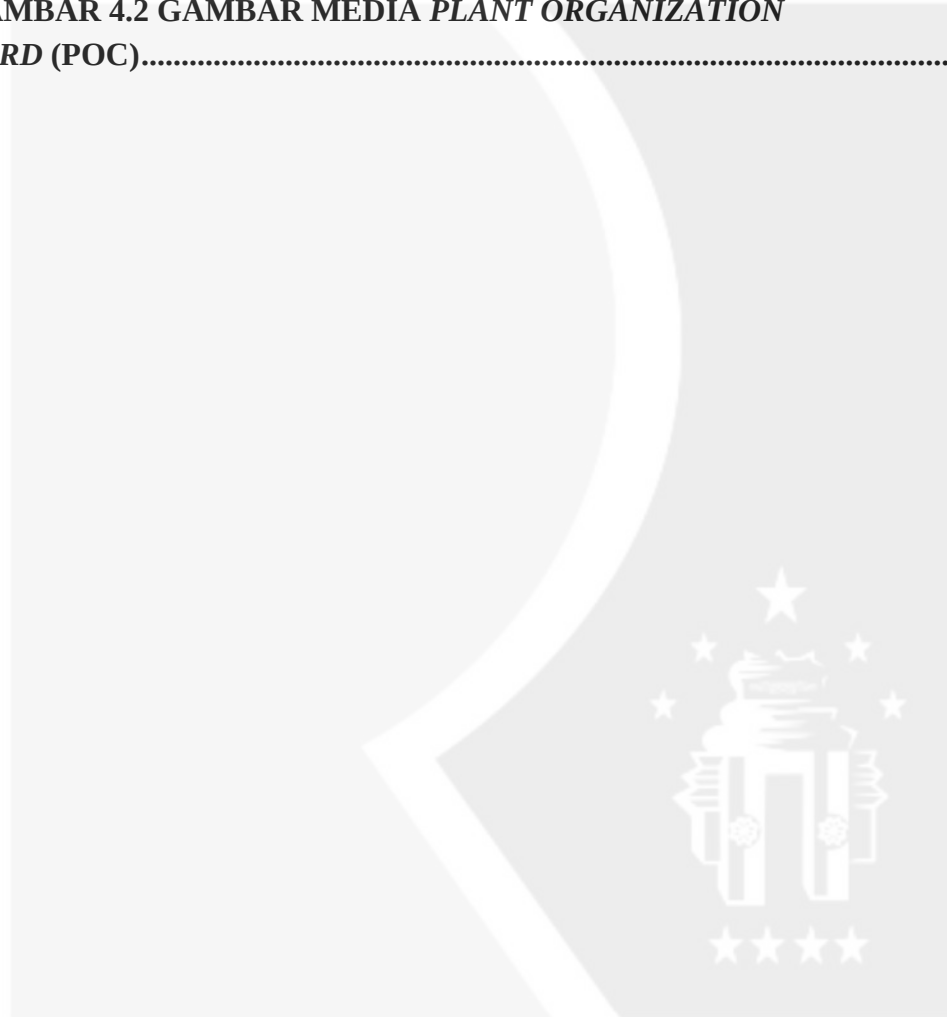
DAFTAR TABEL

TABEL 3.5.1: KATEGORI PENILAIAN SKALA LIKERT 1.....	45
TABEL 3.5.2: KUALIFIKASI TINGKAT KELAYAKAN BERDASARKAN PRESENTASE.	46
TABEL 4.1 RANGKAIAN MEDIA <i>PLANT ORGANIZATION</i> <i>CARD</i> (POC).....	51
TABEL 4.2 NAMA-NAMA VALIDATOR	54
TABEL 4.3 PENILAIAN VALIDATOR	54
TABEL 4.3 HASIL REVISI AHLI MEDIA.....	55
TABEL 4.4 HASIL AHLI MATERI	57
TABEL 4.6 HASIL REVISI.....	61
TABEL 4.8 REKAPITULASI VALIDASI AHLI MEDIA	66
TABEL 4.8 REKAPITULASI VALIDASI AHLI MEDIA	67
TABEL 4.9 REKAPITULASI VALIDASI PRAKTISI.....	68
TABEL 4.10 ONE GROUP PRETEST -POSTTEST DESIGN	69

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 3.1 MODEL ADDIE-SUMBER DREAM.COM	35
GAMBAR 4.1: DIAGRAM HASIL UJI COBA KELOMPOK BESAR	70
GAMBAR 4.2 GAMBAR MEDIA <i>PLANT ORGANIZATION</i> CARD (POC).....	72



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. SURAT IZIN PENELITIAN.....	89
LAMPIRAN 2. PEDOMAN WAWANCARA.....	90
LAMPIRAN 3. KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI.....	91
LAMPIRAN 4. LEMBAR OBSERVASI.....	92
LEMPIRAN 5. HASIL OBSERVASI AWAL.....	93
LAMPIRAN 6. INSTRUMENT VALIDASI AHLI MEDIA.....	94
LAMPIRAN 7. LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI.....	95
LAMPIRAN 8. LEMBAR VALIDASI PRAKTISI.....	96
LAMPIRAN 9 HASIL RESPON SISWA.....	97
LAMPIRAN 10 HASIL PRE-TEST.....	98
LAMPIRAN 11 HASIL POST-TEST.....	99
LAMPIRAN 12. MODUL AJAR.....	100
LAMPIRAN 13. KISI-KISI SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST.....	109
LAMPIRAN 14. LEMBAR SOAL PRE-TEST.....	110
LAMPIRAN 15. LEMBAR SOAL POST-TEST.....	112
LAMPIRAN 16. KUNCI JAWABAN SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST.....	114
LAMPIRAN 19. DOKUMENTASI.....	116
LAMPIRAN 20. PETUNJUK PENGGUNAAN MEDIA.....	117
LAMPIRAN 21. REKAPITULASI NILAI PRE-TEST DAN POST-TEST KELOMPOK KECIL.....	118
LAMPIRAN 22. REKAPITULASI NILAI PRE-TEST DAN POST-TEST KELOMPOK BESAR.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk menjamin keberlangsungan hidup bangsa dan juga negara. Pendidikan merupakan sebuah sarana untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh setiap bangsa dan negara. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, dan membentuk karakter serta peradapan bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, cakap, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹ Sikap tanggung jawab ini sangat penting dan dibutuhkan karena tanpa adanya rasa tanggung jawab pekerjaan, tugas dan kewajiban-kewajiban yang kita miliki tidak akan terselesaikan. Hal ini terkandung dalam nilai-nilai umum *peace education* yang perlu ditanamkan disekolah menurut Zadjan dan Daun ada sembilan nilai yang harus diterapkan diantaranya:² (1). Perhatian dan kasih sayang, (2) lakukan yang terbaik, (3)

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Kemendikbud.go.id

² Ahwan fanani, *Buku Peace Education*, Januari 2022

tindakan yang *fair*, (4) kebebasan, (5) kejujuran dan dapat dipercaya, (6) integritas, (7) penghormatan, (8) tanggung jawab, (9) saling memahami, toleransi dan inklusi.

Sikap tanggung jawab adalah salah satu karakter positif yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik. yang mana setiap langkahnya setiap manusia pasti harus memiliki tanggung jawab didalam hidupnya oleh karenanya rasa tanggung jawab tidak bisa terlepas dalam diri manusia. *Peace education* merupakan sebuah usaha tersadar yang dilakukan oleh setiap orang dapat diartikan juga sebuah usaha melakukan proses pendidikan yang dilakukan secara sadar oleh setiap manusia. Dalam proses penempuhan pendidikan di Indonesia dapat dilakukan mulai dari usia dini hingga dewasa, pendidikan sendiri dapat diperoleh melalui pendidikan formal dan juga informal. Pendidikan formal meliputi Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTS), Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA) serta perguruan tinggi.³ Pendidikan sekolah terdapat tiga kegiatan, yaitu intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Intrakurikuler merupakan kegiatan yang menekankan pada pendidikan akademik dimana didalamnya terdapat proses belajar mengajar yang dilakukan salah satunya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) ini merupakan ilmu yang mempelajari tentang kejadian atau fenomena alam yang dihubungkan dengan

³ Fitri Rendana, 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Kartu Domino Pada Materi Struktur Dan Fungsi Tumbuhan Kelas IV Sd/MI*, Skripsi PGMI IAIN Raden Intan Lampung.

lingkungannya merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari dijenjang pendidikan dasar. Proses pembelajaran mata pelajaran IPAS ini diperlukan penggunaan media pembelajaran guna mempermudah pendidik menyampaikan materi dan mempermudah peserta didik didalam menerima dan memahami materi. Pengembangan media pembelajaran harus dapat melibatkan peserta didik didalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengkonstruksikan pengetahuan yang mereka dapat sehingga peserta didik dapat mengingatnya lebih lama. Oleh karenanya guru dituntut untuk inovatif, kreatif dan juga menyenangkan agar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan juga kondusif. Seperti yang dikatakan oleh Suprihatin bahwa guru merupakan orang yang paling dekat dengan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, memiliki peran yang sangat besar dalam sebuah keberhasilan dan tujuan pembelajaran.⁴

Untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran, dibutuhkan beberapa komponen, salah satunya adalah media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan pendukung dari ketercapaian proses serta tujuan pembelajaran, media pembelajaran juga diistilahkan sebagai teknologi didalam dunia pendidikan. Seperti yang dikatakan oleh Mahadewi sebagaimana teknologi pendidikan serta mempraktikan etika tentang fasilitas belajar dan meningkatkan kinerja dengan menciptakan, menggunakan serta mengelola proses dan sumber teknologi yang tepat.⁵ Dari penjelasan tersebut sebagai teknolog pembelajaran maka dituntut untuk

⁴ Fathurozak Mutohar, Karma Iswasta Eka, 2022. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi IPA Sekolah Dasar*, (Jurnal Amal Pendidikan), hal. 182

⁵ Masturah, Mahadewi, Simamora, *Pengembangan Media Pembelajaran POP-UP BOOK pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar*. Hal 213

menciptakan dan memfasilitasi sumber belajar yang salah satunya adalah pengembangan media pembelajaran. Media pembelajaran ini dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton yang pastinya akan berjalan secara dua arah dan tidak hanya didominasi guru saja. Peserta didik juga harus diberikan kesempatan untuk eksplorasi mencari informasi serta mengkonstruksikan pengetahuan sendiri sehingga pembelajaran memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik dan dapat diingat dalam jangka waktu yang lama.

Untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik mengeksplor dan mengkonstruksi perlu menggunakan perangkat pembelajaran yang sesuai salah satunya adalah media pembelajaran. Namun pada kenyataannya masih terdapat pendidik yang kurang memaksimalkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Seringkali pendidik kurang memperhatikan dan menganalisis kebutuhan pembelajaran yaitu analisis kebutuhan, analisis materi dan analisis kebutuhan peserta didik sehingga tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk eksplorasi mencari informasi serta mengkonstruksikan pengetahuan mereka sendiri. Dengan menggunakan metode konvensional yang hanya berpegangan dengan buku serta lks yang sudah tersedia gambar dan soal-soal membuat peserta didik bosan dan kurang termotivasi didalam menerima pembelajaran. Terlebih pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yang mana ilmu ini merupakan ilmu yang mengenal dan mempelajari fenomena-fenomena alam dan kejadian dilingkungan yang harus secara langsung memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk dapat lebih memahaminya. Dalam pembelajaran IPAS sendiri jika tidak menggunakan media pembelajaran dan

strategi pembelajaran yang baik maka peserta didik akan sulit didalam memahami konsep-konsep dalam pembelajaran IPAS, memahami istilah didalam pembelajaran IPAS, menghafal, dan kesulitan-kesulitan yang lain. Seperti yang dikatakan oleh Cocran bahwa pembelajaran IPA yang baik harus memiliki konten IPA terpadu yang benar diajarkan dua kompetensi yang baik dan yang kedua adalah penguasaan konten.⁶

Untuk mengajarkan materi yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) seorang guru sebaiknya menguasai konten yang akan mereka bahas dan disampaikan nantinya dengan didukung oleh media pembelajaran. Mengenai penerapan media pembelajaran ternyata dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar. Sebagaimana yang dilakukan oleh Fitri Renda dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berupa Kartu Domino Pada Materi Struktur Dan Fungsi Tumbuhan Kelas IV SD/MI, begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Faiq Roisuttaqillah dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Kartu UNO Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Makanannya Kelas V SDN Badean 03 Bangsalsari Jember. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Alifya Rahma Hayya yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard Materi Bentuk Dan Fungsi Bagian Tumbuhan Siswa Kelas IV SDN 1 Lirboyo Kota Kediri. Dari pengembangan media pembelajaran berupa kartu ini dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran kartu merupakan sebuah media yang efektif untuk

⁶ Yeli Yunarti, *Analisis Kesulitan Dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa SMP Negeri 1 Rembang*, (Jurnal /Education, 2021), hlm 2

diterapkan dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPA tingkat dasar.

Analisis dilakukan melalui observasi pada peserta didik dengan mengamati proses pembelajaran didalam kelas serta kebutuhan yang diperlukan didalam proses belajar mengajar pada kelas IVB di MINU Curung Rejo Kepanjen. Melalui tahap analisis awal terhadap peserta didik, yang diamati oleh peneliti adalah antusias peserta didik didalam mengikuti proses pembelajaran dan rata-rata kemampuan kognitif peserta didik, sehingga peneliti dapat mengetahui rata-rata kemampuan kognitif peserta didik berada dikategori rendah, sedang, tinggi atau sangat tinggi berdasarkan hasil ulangan harian mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS). Sedangkan pada proses pengamatan didalam kelas proses pembelajaran sedikit banyak masih menggunakan metode konvensional dan media pembelajaran yang digunakan adalah buku paket serta buku pendamping yang mana dalam buku tersebut terdapat gambar serta soal-soal, sehingga proses pembelajaran menjadi monoton dan tidak menarik. Dengan kurang menariknya proses pembelajaran membuat minat belajar pada peserta didik menurun yang membuat mereka kurang termotivasi dalam menerima pembelajaran. Dengan menurunnya motivasi pada peserta didik dapat mempengaruhi hasil belajar pada peserta didik kedepannya maka harus segera diberikan solusi permasalahannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Faiza Akhlaqul Karima, S.Pd.I selaku wali kelas sekaligus pengampu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas IVB MINU Curung Rejo Kepanjen. Yang dilakukan peneliti pada saat wawancara terhadap peserta didik mata pelajaran

IPAS kelas IVB MINU Curung Rejo Kepanjen pada tanggal 18 Juni 2023 adalah kurangnya motivasi belajar serta kurangnya kemampuan peserta didik dalam mengingat materi yang sudah mereka pelajari sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik kelas IVB.⁷ Kesulitan pendidik didalam mengembangkan media pembelajaran dikarena keterbatasan waktu dan kemampuan dalam membuat dan mengembangkan media pembelajaran sehingga media pembelajaran yang digunakan kurang inovatif yang mengakibatkan peserta didik selalu ramai saat proses pembelajaran berlangsung. Permasalahan dan keterbatasan yang dimiliki pendidik didalam menggunakan media pembelajaran merupakan perkara utama pendidik jarang menggunakan media didalam proses belajar mengajar. Solusi dari permasalahan tersebut adalah diperlukan sebuah media yang dapat digunakan dan dapat membantu meningkatkan motivasi, minat serta perkembangan kognitif peserta didik adalah media *Plant Organization Card* (POC). *Plant Organization Card* (POC) ini mengandung gambar, tulisan menggunakan bahasa Inggris dan juga bahasa Indonesia, warna serta motif yang bervariasi sehingga dapat memikat daya tarik peserta didik agar tidak mudah jenuh dengan penjelasan yang disertai dengan gambar aksi menyusun yang harus dilakukan oleh peserta didik sendiri sehingga materi pembelajaran dapat mudah diingat oleh peserta didik.

Diharapkan media pembelajaran *Plant Organization Card* (POC) dapat meningkatkan pemahaman, motivasi, kreativitas serta hasil belajar pada peserta didik dalam pembelajaran IPAS Pada materi mengenal struktur-struktur serta

⁷ Hasil Observasi dan Wawancara Yang di Lakukan Oleh Ibu Fais, Wali Kelas IVB di MINU Curung Rejo Kepanjen

fungsi tumbuhan. Uraian yang penulis jabarkan diatas maka penulis tertarik untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran *Plant Organization Card* (POC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan media *Plant Organization Card* (POC) yang dihasilkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) sub topik bagian tubuh tumbuhan pada kelas IVB MINU Curung Rejo Kepanjen ?
2. Bagaimana kelayakan media *Plant Organization Card* (POC) untuk digunakan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) sub topik bagian tubuh tumbuhan pada kelas IVB MINU Curung Rejo Kepanjen?
3. Bagaimana efektifitas media *Plant Organization Card* (POC) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) sub topik bagian tubuh tumbuhan pada kelas IVB MINU Curung Rejo Kepanjen ?

1.3 Tujuan Penelitian dan Pengembangan

1. Untuk mengetahui hasil pengembangan media *Plant Organization Card* (POC) yang dihasilkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) sub topik bagian tubuh tumbuhan pada kelas IVB MINU Curung Rejo Kepanjen

2. Untuk mengetahui kelayakan media *Plant Organization Card* (POC) untuk digunakan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) sub topik bagian tubuh tumbuhan pada kelas IVB MINU Curung Rejo Kepanjen.
3. Untuk mengetahui efektifitas media *Plant Organization Card* (POC) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) sub topik bagian tubuh tumbuhan pada kelas IVB MINU Curung Rejo Kepanjen.

1.4 Pesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk pengembangan yang akan dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah media pembelajaran *Plant Organization Card* (POC) yang akan digunakan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada sub topik bagian tubuh tumbuhan pada kelas IVB MINU Curung Rejo Kepanjen dapat dipaparkan sebagai berikut:

A. Aspek Tampilan

1. Karakter media *Plant Organization Card* (POC) ini memiliki karakteristik yang sama dengan kartu *flashcard* biasanya. Kartu ini terbagi menjadi tiga bagian, kartu pertama yaitu kartu bagian tumbuhan, kartu kedua kartu pengelompokkan akar dan jenis batang dan kartu ketiga kartu bagian pengelompokkan daun.
2. Pada bagian depan terdapat gambar struktur tumbuhan terdapat gambar disertai tulisan dari tumbuhan mulai dari akar, batang, daun, bunga dan juga buah dengan menggunakan bahasa Inggris dan juga bahasa Indonesia.

Sehingga peserta didik bukan hanya mengenal struktur tumbuhan saja melainkan juga mengenal dan mempelajari kosata kata bahasa Inggris dari struktur tumbuhan. Pada kartu bagian pengelompokkan akar dan jenis batang terdapat gambar contoh tumbuhan berakar tunggang dan serabut, serta pengelompokkan jenis batang tumbuhan.

3. Kartu ini disertai dengan gambar yang menarik sebagai pendukung dari ornamen. Kartu ini dicetak menggunakan kertas jenis *Art Paper* berwarna putih dengan ketebalan 210 gsm dengan ukuran kartu 7cm × 7 cm.

B. Aspek isi

1. Capaian Pembelajaran (CP)

- a) Memahami hubungan antara struktur dan fungsi tumbuhan

2. Tujuan Pembelajaran (TP)

- a) Menjelaskan struktur dan fungsi pada tumbuhan serta bagian-bagiannya

3. ATP

- a) Mengidentifikasi struktur bagian-bagaian tumbuhan
- b) Menjelaskan fungsi setiap bagaian-bagaian tumbuhan

C. Aspek Bahasa

Kata yang tertulis pada penejelasan kartu *Plant Organization Card* (POC) ini sesuai dengan kaidah penulisan atau EYD (Ejaan Indonesia Yang Disempurnakan), sederhana namun mudah dipahami oleh peserta didik.

1.5 Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran *Plant Organization Card* (POC) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) ini sangat penting dan perlu untuk dikembangkan karena:

1. Alternatif dan alat bantu untuk mempermudah pendidik dalam menjelaskan materi.
2. Meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada peserta didik dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS).
3. Untuk menyesuaikan karakteristik peserta didik
4. Untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga pembelajaran berjalan dengan aktif dan efektif.
5. Membantu peserta didik agar lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh pendidik.
6. Untuk memudahkan pendidik dalam menyampaikan informasi dan materi ajar.

1.6 Asumsi dan Keterbatasan Pengetahuan Serta Pengembangan

Adapun beberapa asumsi yang mendasari pengembangan media pembelajaran *Plant Organization Card* (POC) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) sub topik bagian tubuh tumbuhan pada kelas IVB MINU Curung Rejo Kepanjen yakni :

1. Dengan adanya pengembangan media pembelajaran kartu organisasi tumbuhan ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.
2. *Plant Organization Card* (POC) sesuai dengan karakteristik peserta didik didalam proses belajar mengajar berlangsung.
3. Dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif dan tidak membosankan.
4. Dapat membantu peserta didik mudah memahami materi yang diajarkan oleh pendidik.
5. Dapat mempermudah pendidik untuk menyampaikan informasi dan materi ajar.

Dengan banyaknya permasalahan yang ada pada proses pembelajaran peneliti memberikan sebuah batasan dalam pengembangan media pembelajaran pada penelitian ini, batasan-batasan tersebut diantaranya :

1. Produk media yang dikembangkan adalah *Plant Organization Card* (POC). Media pembelajaran *Plant Organization Card* (POC) yang akan dikembangkan ini hanya membahas materi struktur dan fungsi tumbuhan pada kelas IV semester 1 BAB 1.
2. Penelitian uji coba produk hanya dilakukan di kelas IVB MINU Curung Rejo Kepanjen Kabupaten Malang.

1.7 Definisi Operasional

Untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam penafsiran dan menghindari pemaknaan makna ganda pada judul penelitian ini, maka peneliti perlu menegaskan dan pemahaman dari istilah yang berkaitan dengan judul penelitian meliputi :

1. Pengembangan *Plant Organization Card* (POC)

Penelitian ini adalah pengembangan yang membuat media *Plant Organization Card* (POC) yang dimaksud adalah sebuah kartu bergambar yang berisikan gambar dan tulisan berbahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dari struktur organisasi tumbuhan mulai dari akar, batang, daun, bunga dan buah sampai fungsi dan contoh dari masing-masing fungsinya.

2. Media Pembelajaran

Pada penelitian ini yang dimaksud dari media pembelajaran adalah sebuah alat bantu yang digunakan untuk mempermudah seorang pendidik untuk menyampaikan materi atau informasi dan mempermudah peserta didik untuk memahami serta menerima informasi dari pendidik.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku, sikap, perilaku, keterampilan, pengetahuan, pada diri seseorang melalui proses belajar yang mereka lakukan. Pada penelitian ini yang dimaksud dari hasil belajar adalah hanya meningkatkan aspek kognitif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik saja.

4. Bagian Tubuh Tumbuhan

Penelitian ini mengambil materi Bagian tubuh tumbuhan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi ini peserta didik akan mempelajari bagian-bagian tubuh tumbuhan, fungsi serta contoh tumbuhannya. Seperti menyebutkan macam-macam akar, fungsi akar dan mengelompokkan tumbuhan berdasarkan jenis akan